

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran *cinderella complex* pada anak bungsu yang merantau di Universitas Malikussaleh. Untuk memperoleh gambaran *Cinderella complex*, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi atau gambaran secara sistematis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui skala *Cinderella complex* yang disusun berdasarkan Saha & Safri (2016). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 96 orang, subjek ini diperoleh berdasarkan metode *sampling incidental* yaitu Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak bungsu yang merantau di Universitas Malikussaleh berada dalam kategori tidak mengalami *Cinderella complex* dengan presentase sebesar (42,7%). Anak bungsu yang tidak mengalami *cinderella complex* mengakibatkan mahasiswi lebih percaya diri untuk mengembangkan keterampilan mereka serta melatih kemandirian mereka melalui kegiatan fasilitas yang disediakan oleh pihak Universitas. Selain itu, sebagian kecil anak bungsu yang merantau di Universitas Malikussaleh mengalami *Cinderella complex* dengan presentase sebesar (41,7%). Anak bungsu yang mengalami *Cinderella complex* mengakibatkan mahasiswi memiliki pribadi yang belum matang sehingga menghambat keterampilan maupun kemandiriannya.

*Kata kunci: Anak Bungsu yang Merantau, Cinderella complex, Universitas Malikussaleh*

## **ABSTRACT**

This study aims to obtain an overview of the Cinderella complex in the youngest child who migrates at Malikussaleh University. To obtain an overview of the Cinderella complex, the research method used is a quantitative method with descriptive analysis which aims to make a description or description systematically. The data obtained in this study through the Cinderella complex scale prepared based on Saha & Safri (2016). The subjects in this study amounted to 96 people, these subjects were obtained based on the incidental sampling method, namely the sampling technique based on chance. The results showed that most of the youngest children who migrated to Malikussaleh University were in the category of not experiencing Cinderella complex with a percentage of (42.7%). Youngest children who do not experience Cinderella complex result in students being more confident to develop their skills and train their independence through facility activities provided by the University. In addition, a small percentage of the youngest children who migrated to Malikussaleh University experienced Cinderella complex with a percentage of (41.7%). Youngest children who experience Cinderella complex result in students having immature personalities that hinder their skills and independence.

*Keywords: Youngest Child Who Migrates, Cinderella complex, Malikussaleh University*